

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertitik tolak pada judul yang penulis angkat pada proposal ini, maka penulis memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 5 Kendari

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus sampai September 2017.

C. Subjek atau Responden

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan atau menjadi pelaksana dari suatu kegiatan yang akan diteliti. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan guna mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi riil dilapangan. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah yang mengetahui dan memahami masalah apa yang akan diteliti, dalam hal ini masalah kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru pendidikan agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam ataupun berupa catatan harian, daftar cek, dan sebagainya yang berfungsi agar semua aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat terekam dengan maksimal dan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan/mengolah data. Dan dalam hal ini yang akan diobservasi yaitu peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMKN 5 Kendari.

2. Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, di mana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari

observasi. Dalam hal ini, yang menjadi obyek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai permasalahan dari Kecerdasan emosional siswa. Obyek wawancara disini adalah Guru pendidikan agama Islam dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data dapat berupa catatan, file, buku, foto dan surat yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan kecerdasan emosional siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Data penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Adapun proses analisis terbagi¹ menjadi empat tahap, yaitu:

1) Mengumpulkan data; 2) Reduksi Data; 3) Display Data; dan 4)

Penarikan/verifikasi Kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Data-data tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subyek penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolokan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengkoordinasikan data yang diperlukan sesuai focus permasalahan penelitian. Reduksi data selama proses pengumpulan data dilakukan melalui pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, membuat gugus, membuat catatan-catatan kecil atau memo dalam kejadian yang penting.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teks naratif dan catatan lapangan. Penyajian data adalah tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah sebagian dari konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian sampai akhir penelitian yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap –tahap:

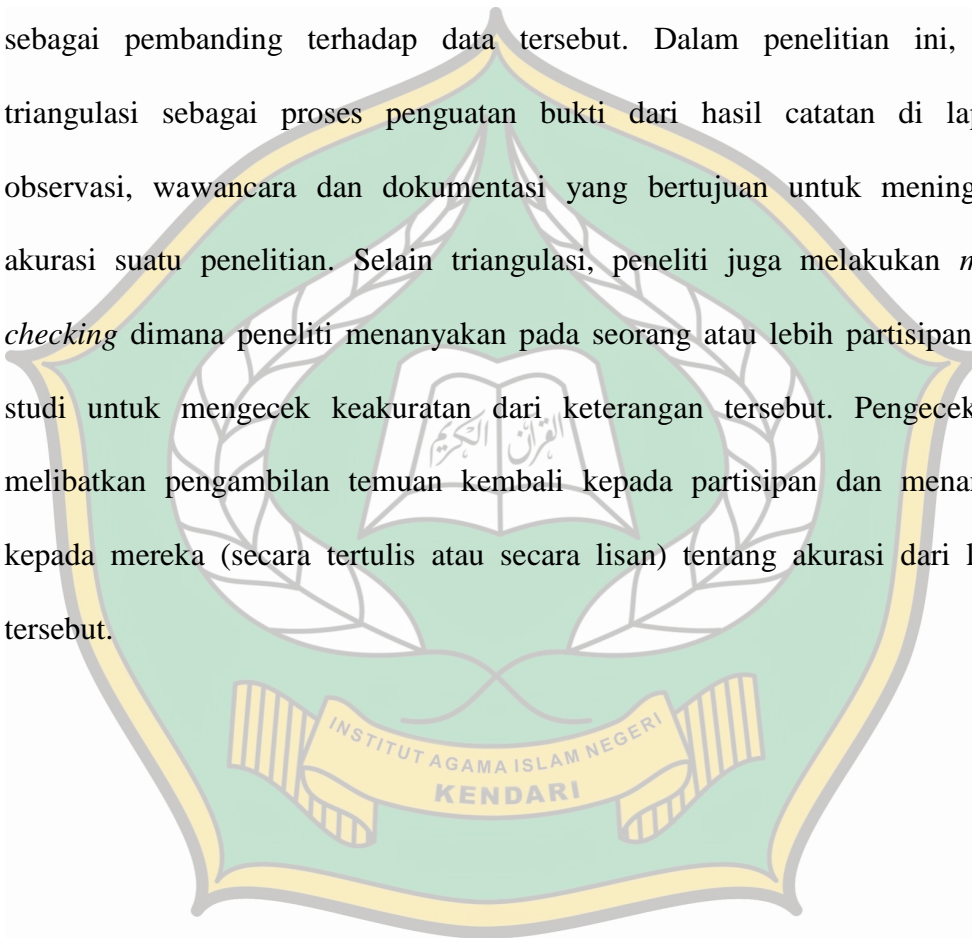
1. Mencatat fenomena yang ada di lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan study dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan.
2. Menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan klasifikasi.
3. Mendeskripsikan data yang telah di klasifikasikan untuk kepentingan penelaah lebih lanjut dengan memperhatikan focus dan tujuan penelitian
4. Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Sedangkan pedoman wawancara terkait mengenai pertanyaan langsung yang lebih mendalam kepada obyek penelitian karena wawancara disini dapat memperkuat data observasi.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, proses triangulasi sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi suatu penelitian. Selain triangulasi, peneliti juga melakukan *member checking* dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

SMK negeri 5 Kendari merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2009 dan terletak di jalan Kapten Piere Tedean, Kel, Watubangga, Kec. Baruga Kota Kendari 933117, dan berada pada $-4^{\circ} 01' 53''$ LS dan $122^{\circ} 29' 00''$ BT merupakan bagian terpadu dari sistem kejuruan dibawah naungan departemen pendidikan Nasional, dalam hal ini direktorat pembinaan sekolah Menengah kejuruan yang mengemban misi untuk mempersiapkan tugas penting tersebut SMK Negeri 5 kendari telah mengemban sumber daya terutama mengikuti program pengembangan tenaga kependidikan sebagai konsekuensi dan investasi besar dalam sumber daya SMK Negeri 5 Kendari telah memperoleh kepercayaan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah KOTA Kendari sebagai salah satu SMK yang berpotensi menerapkan SMM ISO 9001 2008 tahun 2011.

SMK negeri 5 Kendari telah melaksanakan kegiatan inti pada bidang jasa pendidikan dan pelatihan di lima bidang keahlian. Masing-masing program keahlian memiliki program unggulan yang diminati oleh masyarakat, terbukti dengan pendaftaran siswa baru yang cenderung meningkat jumlahnya. Sekolah melaksanakan kurikulum dengan pendekatan kompetensi yang pengelolaannya dengan model CBT (Competensi Basd Training) dan Mastery Learning. Bidang keahlian yang ditekuni yakni: